

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DEWI TINALAH UNTUK
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KULONPROGO
YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Agung Nugroho
NIM : 18.03787
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata-Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)
YOGYAKARTA
2019**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DEWI TINALAH UNTUK
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KULONPROGO
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Agung Nugroho

18 0387

S1 Hospitality

Agung Nugroho,

18 0387

S1 Hospitality

The development of the government in the Tourism Village of Tinalah needs to be maximized, both the access and the spatial layout of the Tourism Village itself.

The community in Tourism Village is already very well maintained in the tourist area environment, besides that there are also many tourist attractions offered to tourists.

There are also many strategies that can be carried out in managing the Tourism Village of Tinalah such as tidying up the village layout, building facilities, and Improving road access

Keywords: Tourism Village, Development, Environment

Pembangunan dari pemerintah di Desa Wisata Tinalah perlu dimaksimalkan, baik akses maupun tata ruang Desa Wisata itu sendiri.

Masyarakat Di Desa Wisata Tinalah sudah sangat menjaga lingkungan kawasan wisata dengan baik, selain itu banyak juga atraksi wisata yang ditawarkan kepada wisatawan.

Banyak juga strategi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan Desa Wisata Tinalah seperti, merapikan tata ruang Desa, pembangunan fasilitas, dan Perbaikan akses jalan

Kata Kunci : Desa Wisata, Pengembangan, Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa karena peran pariwisata memiliki aspek dalam sektor ekonomi, *social*-budaya dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi sektor pariwisata berkontribusi pada devisa dari kunjungan mancanegara serta berkontribusi dari kunjungan wisatawan domestik. Dalam aspek *social*-budaya pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa dan meningkatkan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan pariwisata khususnya ekowisata berperan penting dalam mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam serta laut dan alat yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional.

Dalam pembangunan pariwisata bukan saja hanya menguntungkan negara tapi juga menguntungkan masyarakat sekitar dan lingkungan karena terjadi sinergi dan kesinambungan yang saling menguntungkan. Ditengah dinamika ekonomi dunia, yang ditandai dengan krisis ekonomi dunia, globalisasi ekonomi yang belum tuntas, kenaikan harga minyak dunia. Telah berkembang suatu jenis jasa wisata yang memberi jaminan bagi terciptanya kesejahteraan. Sektor usaha tersebut dikenal dengan sebutan desa wisata

Indonesia memiliki potensi keunikan dan keindahan alam yang sangat bagus dan beragam dalam pasar industri wisata alam khususnya desa wisata.

Sebagai bentuk yang sedang *trend* desa wisata memiliki kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, edukasi kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal. Perkembangan desa wisata ini didukung dengan adanya potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang melimpah.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan desa wisata sangat pesat, hal ini disebabkan banyak negara membuat promosi dan atraksi desa wisata besar-besaran dalam rangka meraup manfaat dan kesempatan dalam sektor pariwisata yang terus bertumbuh. Pengembangan desa wisata di Indonesia dapat mengacu kepada konservasi keanekaragaman hayati. Pemerintah juga berupaya meningkatkan pengembangan dan pengelolaan keanekaragaman hayati yang berbasis pengetahuan dan kearifan lokal.

”Peran masyarakat di dalam memelihara sumber daya alam dan budaya yang berpotensi menjadi daya tarik wisata sangat penting. Dalam hal ini yang terpenting adalah upaya memberdayakan masyarakat setempat engan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kegiatan pembangunan pariwisata. “

(Dwiyono Rudi. S, 2018. <http://www.ejournal.stipram.net/>)

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara bertanggung jawab, maka dari itu di Indonesia khususnya di Yogyakarta terdapat banyak sekali destinasi

wisata yaitu desa wisata. Karena kegiatan edukasi dan melihat keindahan alam serta budaya yang unik menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan.

Di Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Kulonprogo, memiliki banyak sekali destinasi wisata ditambah lagi kabupaten tersebut berdekatan dengan Pusat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga wajar saja jika banyak wisatawan dari Yogyakarta dan bahkan dari luar daerah yang datang ke Yogyakarta untuk berwisata.

Di Kabupaten Kulonprogo terdapat desa wisata Tinalah yang terletak kurang lebih 2jam dari pusat kota Yogyakarta. Desa wisata tersebut berdekatan dengan obyek wisata lain

Dengan banyaknya destinasi wisata di sekitar tempat tersebut membuat pemerataan ekonomi dan sektor pariwisata tentu hal ini dapat menghasilkan hal baik dari pemerintah, masyarakat sekitar maupun dari wisatawannya itu sendiri.

“Wisatawan memiliki preferensi tertentu dengan atraksi yang disajikan sehingga atraksi harus dikembangkan dan dikelola sesuai dengan potensi desa sehingga mampu memenuhi apa yang diharapkan oleh wisatawan” (Aditha. Agung P, 2015. <http://www.ejournal.stipram.net/>)

Hal menarik yang terdapat didesa wisata tersebut adalah wisatawan dapat menikmati pesona alam yang masih asri khas pedesaan serta didesa wisata tinalah ini juga menyediakan paket camping, paket outbond dan masih banyak lagi kegiatan berbaur dengan alam yang dapat dilakukan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di desa wisata tinalah
2. Apa peran pemerintah dalam melakukan strategi pengembangan di desa wisata tinalah ?
3. Apa peran masyarakat sekitar dalam melakukan strategi pengembangan di desa wisata tinalah ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada masalah bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan oleh desa wisata tinalah, dan apa saja yang telah dilakukan untuk mempromosikan desa wisata tersebut, dengan study kasus penelitian di Desa Wisata Tinalah, Kulon Progo, Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari jurnal artikel ilmiah ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan tentang strategi pengembangan dari suatu objek wisata khususnya desa wisata
 - b. Mengetahui destinasi wisata apa yang diminati oleh wisatawan
 - c. Mengetahui apa kekuatan dan kelemahan dari suatu desa wisata
 - d. Menumbuhkan sikap sadar wisata sebagai insan pariwisata
 - e. Menjadi salah satu syarat dari mendapatkan gelar sarjana pariwisata
2. Bagi pembaca

- a. Mendapat informasi tentang strategi pengembangan dari suatu destinasi wisata khususnya desa wisata
- b. Mendapat informasi tentang pengembangan dan pemasaran sebuah destinasi pariwisata
- c. Mendapat pengetahuan tentang potensi dari suatu desa wisata

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembang

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengetahui sudah sejauh mana strategi pengembangan yang diterapkan oleh masyarakat dan juga dapat menjadi acuan untuk melakukan evaluasi untuk pengembangan yang lebih maksimal dan berkelanjutan.

2. Manfaat Operasional Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Pariwisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi agar destinasi wisata berbasis desa wisata dapat menjadi salah satu objek wisata favorit dan tidak kalah dengan destinasi wisata lainnya.

3. Manfaat Bagi Stipram

- a. Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan khasanah pustaka di bidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa Stipram

- b. Bermanfaat agar mampu membentuk mahasiswa yang professional di bidang pariwisata, yang nantinya digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja

4. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam memanfaatkan potensi yang ada khususnya di Kabupaten Kulon Progo. sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung
- b. Diharapkan dengan adanya penulisan artikel ilmiah mengenai strategi pengembangan Desa Wisata ini pemerintah dapat mendapatkan atau melakukan suatu tindakan untuk dapat meningkatkan lagi promosi pemasaran desa wisata.